

Edisi 02 | 8 Januari 2023

WARTA SEPEKAN

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus

Ibadah Raya Pukul 09:00 Pagi
Pembicara : Pdm. Lydia Gunawan
(Disertai dengan Perjamuan Kudus)

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A
Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12

IBADAH MINGGU ONLINE

YouTubeTV

Dan ibadah tersebut dapat disaksikan pada pukul 09:00 Pagi, melalui channel youtube. Silahkan kunjungi Websiste www.

MEZBAH DOA ONLINE

Diadakan setiap hari Jumat pukul 20:00 malam melalui aplikasi video call ZOOM. Link-ID dan Password nya akan diberikan sebelumnya. (Untuk Kalangan Sendiri)





MEMPEROLEH HATI YANG BIJAKSANA

Mazmur 90:12 “Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.”

Mazmur pasal 90 ini adalah merupakan doa Musa. Ada beberapa kemungkinan **1 pasal** ini diberikan judul **“Doa Musa”**. Ada yang beranggapan bahwa nilai-nilai kehidupan yang diungkapkan dalam pasal ini sangat **sesuai dengan kehidupan Musa**. Musa mengisi waktu hidupnya dengan pengabdian yang sungguh-sungguh kepada Allah sehingga waktu yang ada terisi dengan kegiatan-kegiatan yang sangat bermakna abadi dan tak ada detak waktu yang terisi dengan hal-hal tak berguna. Ada juga yang beranggapan bahwa **1 pasal** ini adalah **merupakan doa-doa yang selalu dipanjatkan Musa**, sehingga para tokoh-tokoh umat Israel menceritakannya secara lisan dari generasi ke generasi. Tetapi yang paling banyak adalah yang berpendapat bahwa doa ini digubahkan untuk mengingat dan menghormati Musa atas jasa-jasa dan pengabdian. Dalam bidang pelayanan dan kepemimpinan serta nilai pengabdian Musa dapat dijadikan menjadi teladan. **Dalam pasal ini ada 3 hal yang merupakan pengakuan yang sangat penting dan akurat mengenai Allah:**

Pertama, adalah pengakuan tentang kemahakuasaan dan kekekalan Allah.

Allah berada di luar jangkauan pemikiran manusia dan juga berada di luar jangkauan waktu. Walaupun Allah itu kekal. Firman-Nya tetap mengenai masa lalu sebagai masa lalu, masa kini sebagai masa kini dan masa depan sebagai masa depan.

Kedua adalah pengakuan akan keterbatasan manusia dalam segala hal termasuk dalam hal waktu hidup. Manusia hidup di bumi ini adalah kurang lebih 70-80 tahun, setelah itu diakhiri dengan datangnya kematian. Karena waktu hidup manusia hanya sementara maka manusia hendaklah memperoleh hati yang bijaksana dalam hal mengisi waktu yang singkat itu. Musa berusia 120 tahun itu sebentar sehingga dia memohon agar Tuhan memberikan hati yang bijaksana dalam mengisi waktu yang terbatas itu.

Ketiga adalah pengakuan bahwa manusia membutuhkan penyertaan Tuhan dalam mengisi waktu yang sangat singkat itu. Penyertaan Tuhanlah yang membuat manusia memperoleh hati yang bijaksana. Dalam mengisi waktu yang singkat itu manusia hendaklah terus membangun **hubungan yang baik dan benar terhadap Allah dan sesama**. Hidup yang sementara hendaklah dijalani dengan hati yang bijaksana agar mengarahkan hidup yang sementara itu kepada kekekalan. Hidup yang sementara itu haruslah diisi dengan nilai-nilai kekekalan karena hidup hendaklah menjadi persiapan untuk hidup yang kekal. Karena bila hidup hanya di dunia ini saja maka kita terkategorikan sebagai termalang. Jadi memperoleh **hati yang bijaksana adalah mengisi hidup yang sementara itu secara benar dengan cara mempersiapkan diri untuk hidup memperoleh keselamatan.** (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ayub 1:1-22

Sabda Renungan : "Katanya: Dengan telanjang aku keluar dari kandungan ibuku, dengan telanjang juga aku akan kembali ke dalamnya. TUHAN yang memberi, TUHAN yang mengambil, terpujilah nama TUHAN! Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dan tidak menuduh Allah berbuat yang kurang patut." (Ayub 1:21-22)

Ayub diperkirakan hidup sezaman atau sebelum zamannya Abraham. Dalam *kitab Ayub* secara tegas menjelaskan bahwa iblis adalah musuh Allah yang ada di mana-mana bertindak untuk menjauhkan manusia dari Allah. Kemudian *kitab Ayub* juga menjelaskan keberadaan iblis adalah fakta sejarah yang diijinkan Allah untuk mencobai manusia yang **hidup beriman, hidup saleh dan hidup berkenan kepada Allah**. Tokoh Ayub adalah merupakan seorang yang hidup dekat dengan Allah. Ayub takut akan Allah hidup saleh mengacu kepada integritas moral Ayub yang **beriman sepenuh hati kepada Allah terwujud melalui kejujuran dan hidup benar dalam perkataan dan perbuatan**. Ayub adalah seorang yang mempunyai kekayaan yang besar dengan karyawan yang cukup banyak. Dia juga adalah seorang ayah yang sangat peduli dan penuh perhatian kepada kehidupan iman dan moral 10 orang anaknya. Iblis adalah oknum yang terganggu melihat kebenaran dan kesetiaan Ayub, sehingga dia mencobai Ayub dengan tujuan agar Ayub meninggalkan Allah. Iblis mencobai Ayub atas izin Allah. Allah sudah mengetahui bahwa iblis menyerang Ayub dengan sangat kejam, tetapi iblis tidak berkuasa untuk membunuh Ayub, karena **hidup Ayub ada di tangan Allah**. Sulit untuk menerima kenyataan iblis mencobai Ayub dengan sangat kejam atas seijin Allah. Pertanyaannya adalah *"Mengapa Allah mengizinkan orang baik, saleh dan benar hidup menderita secara ekstrim?"* Pertanyaan ini akan tetap menjadi pertanyaan yang tak terjawab, tetapi biarkan kita tetap sejahtera dengan pertanyaan-pertanyaan yang tak terjawab, karena **penyertaan Allah jauh lebih penting dari jawaban**. Iblis mengkondisikan berbagai kejadian menghilangkan dan merampas seluruh kekayaan Ayub bahkan merampas nyawa 10 orang anak-anak Ayub dan juga para karyawannya dengan sekejap saja. Ayub sangat menderita karena dari seorang kaya raya mendadak menjadi orang tak mempunyai apa-apa, belum lagi dia harus kehilangan 10 orang anak-anaknya yang sangat dikasihinya. Tetapi Ayub ternyata tidak kehilangan imannya. Dia berdiri tegar dan berkata *"Dengan telanjang aku lahir dengan telanjang pula aku kembali, terpujilah nama Tuhan"*. Ayub meresponi bencana mendadak yang menyimpannya dengan tenang tanpa berbuat dosa kepada Allah. Mungkin saja imannya goyah, tetapi dia tetap dalam Tuhan, pikirannya mungkin saja terganggu tetapi **tetap bersandar kepada Tuhan**. Satu-satunya milik terbesarnya yang masih ada hanyalah **iman dan kesehatan**. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 2-3

Sabda Renungan : *“Tetapi jawab Ayub kepadanya: “Engkau berbicara seperti perempuan gila! Apakah kita mau menerima yang baik dari Allah, tetapi tidak mau menerima yang buruk?” Dalam kesemuanya itu Ayub tidak berbuat dosa dengan bibirnya.”* (Ayub 2:10)

Tentu saja iblis sudah mengakui kesetiaan Ayub, tetapi iblis kembali melancarkan serangan pamungkasnya dengan cara merampas kesehatan Ayub. Ayub diserang dengan mendatangkan penyakit kanker kulit yang ganas menyerang sekujur tubuh Ayub. Kemudian iblis pun memakai istrinya mempengaruhi Ayub agar meninggalkan Tuhan dan mengutuk Tuhan sebelum kematian menjemputnya. Dalam hal ini kembali Ayub membuat suatu pernyataan *“Apakah tidak mau menerima yang buruk dari Allah?”*, **sebagai suatu bukti kesetiannya**. Dalam hal ini Ayub **mengakui kedaulatan Allah dan juga yakin bahwa semua orang berasal dari Allah atau yang diizinkan Allah terjadi pada umat-Nya pasti bertujuan untuk mendatangkan kebaikan**. Jadi semua orang percaya harus siap menghadapi semua kemungkinan terburuk, bisa terjadi namun **tetap setia kepada Allah dan berharap terus akan pertolongan-Nya**. **Teruslah beriman kepada Allah** sebagai pribadi yang mengasihi di tengah kesukaran ketika menghadapi pencobaan, maka bila terus setia akan memperoleh kekuatan baru dan kemenangan. Terus tekun hidup setia melakukan firman Allah dan membuat umat menang dalam menghadapi cobaan dalam bentuk apapun. Ayub cukup kuat dan teguh tetapi Ayub adalah manusia biasa. Waktu dalam menghadapi cobaan itu membuatnya mulai berpikir dan bersalah karena mengutuki hari kelahirannya (*Ayub 3:11-13*). Penderitaan Ayub terbesar adalah bahwa dia merasa Allah telah meninggalkannya, Ayub berterus terang kepada Allah mengungkapkan perasaannya. Ayub mengutuki kelahirannya adalah sebagai ungkapan perasaan karena menurutnya untuk apa dia lahir kalau harus menderita dan tak bisa mengabdikan hidup dan karyanya kepada Tuhan dan sesama. Tetapi Ayub tidak mengutuki Allah. Seruan-seruannya dengan mengutuki hari kelahirannya adalah merupakan ungkapan penderitaan dan keputusasaannya, bukan seruan untuk menentang Allah. Mengutuki hari kelahirannya dapat dinyatakan hanyalah kelemahan bukan kejahatan, namun dapat juga hal itu dilakukan Ayub karena dia mulai dilanda oleh keragu-raguan sehingga dia mengungkapkan keraguannya secara jujur. Dalam berbagai sikap Ayub menghadapi cobaan berat itu adalah merupakan **sikap menghampiri Allah dengan kesedihan untuk memohon belas kasihan Allah**. Walaupun sulit bagi Ayub untuk menerima kenyataan yang menyimpannya, dia tetap yakin bahwa Tuhan tidak mungkin salah. Ayub terkadang salah sangka kepada Tuhan oleh karena keterbatasannya memakai tujuan Allah atas dirinya, namun dia tak pernah berburuk sangka. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 4-5

Sabda Renungan : *“Bukankah takutmu akan Allah yang menjadi sandaranmu, dan kesalehan hidupmu menjadi pengharapanmu? Camkanlah ini: siapa binasa dengan tidak bersalah dan di manakah orang yang jujur dipunahkan? Yang telah kulihat ialah bahwa orang yang membajak kejahatan dan menabur kesusahan, ia menuainya juga.”* (Ayub 4:6-8)

Dalam *pasal 2, 3* orang sahabat Ayub datang mengunjungi Ayub dalam penderitaannya. 3 orang sahabat Ayub datang menyatakan rasa simpati dan berusaha untuk memberi dukungan agar Ayub tabah dalam menghadapi cobaan. 3 orang sahabatnya mendampingi Ayub selama 7 hari 7 malam tanpa berbicara kepada Ayub. Dalam hal ini mereka hanyalah **pendengar yang baik** terhadap keluhan Ayub yang tak putus-putus untuk menahan rasa yang sangat sakit. Tentu saja mereka **berdoa** untuk kesembuhan Ayub yang mereka kenal sebagai seorang yang takut kepada Tuhan dan hidup saleh. Tetapi dalam kunjungan-kunjungan selanjutnya para sahabat Ayub menjadi berubah sikap. Mungkin karena semakin lama mendengar keluhan Ayub mereka mulai memberi tanggapan dan pendapat terhadap penderitaan Ayub. Bila disimpulkan maka sahabat-sahabat Ayub khususnya Elifas mengemukakan pendapat bahwa Ayub menderita karena telah berdosa kepada Allah. Sahabat-sahabat Ayub menyatakan orang yang hidup benar tidak akan menderita sedangkan orang jahat akan dihukum oleh kejahatannya. Hal ini benar bila tinjauan dari sudut kekekalan. Tetapi Bila ditinjau dalam fakta kehidupan sehari-hari tidaklah benar.

Pandangan ini adalah merupakan teologia yang sangat terpopuler tetapi bila didalami pandangan ini adalah merupakan teologia dangkal **yang tidak lengkap**. Teologia yang tidak lengkap ini beranggapan bahwa orang saleh hanya mengalami hal-hal yang baik sedangkan Pendosa pasti akan mengalami penderitaan. Jadi Elifas menuduh Ayub berbuat kesalahan bahkan kejahatan tersembunyi sehingga penderitaannya adalah merupakan hukuman Allah. Penderitaan Ayub adalah merupakan teguran Allah dan bila yang ditegur menanggapi dengan benar maka dia akan dibebaskan dari hukuman. Tetapi pendapat inilah yang sesungguhnya dilawan oleh *kitab Ayub*. Dalam *kitab Ibrani* pun hal ini dijelaskan dengan menampilkan tokoh-tokoh iman yang saleh justru mengalami penderitaan hingga penganiayaan. Penulis Ibrani justru menjelaskan pula tokoh yang saleh banyak yang dibunuh karena **kesalehan dan kesetiannya**.

Alkitab secara keseluruhan tidaklah mengajarkan bahwa Allah akan melepaskan semua kesulitan dan penderitaan dari hidup umat-Nya. Orang saleh tidaklah otomatis lolos dari kesulitan hidup. Ayub bukanlah seorang yang merasa dirinya benar sehingga sibuk membela diri. Dia berusaha juga mengoreksi diri tetapi dia tidak menemukan kejahatan pada dirinya. Mungkin saja dia sadar ada kesalahan tetapi bukanlah kejahatan yang perlu diganjar dengan hukuman. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 6-7

Sabda Renungan : *“Itulah yang masih merupakan hiburan bagiku, bahkan aku akan melompat-lompat kegirangan di waktu kepedihan yang tak kenal belas kasihan, sebab aku tidak pernah menyangkal firman Yang Mahakudus. Apakah kekuatanku, sehingga aku sanggup bertahan, dan apakah masa depanku, sehingga aku harus bersabar?”* (Ayub 6:10-11)

Ayub mengungkapkan perasaannya dengan suatu pernyataan. *“Karena anak panah dari Yang Mahakuasa tertancap pada tubuhku, dan racunnya diisap oleh jiwaku; kedahsyatan Allah seperti pasukan melawan aku.”* (Ayub 6:4). Dalam hal ini Ayub sangat menyadari bahwa penderitaannya itu datang dari Allah dan setidaknya terjadi atas **seijin Allah** yang pasti adalah Allah mengetahui penderitaannya. Dan yang paling tegasnya lagi Allah betul-betul menentangnya dan dia berusaha mencari tahu penyebab Allah menentangnya. Dalam banyak fakta yang dialami oleh umat Tuhan adalah sementara sedang sungguh-sungguh bersemangat menyenangkan hati Tuhan justru mengalami hambatan dalam bentuk kesukaran dan kesulitan hidup. Bila hal itu terjadi jangan menyerah kepada pemikiran bahwa Allah tidak mempedulikanmu. Sudah pasti saudara tidak mengetahui mengapa Allah membiarkan hal itu terjadi.

Dengan mempelajari kehidupan Ayub kita mengetahui bahwa **Allah sendiri berinisiatif memberi kekuatan, ketabahan dan keteguhan hati serta memberi tuntunan dan perlindungan sehingga akan berakhir dengan kemenangan yang gemilang**. Ayub betul-betul sangat gugup dan bingung merespon bencana mendadak yang menimpanya. Sahabat-sahabatnya berusaha mencari kesalahan tersembunyi darinya yang membuatnya terhukum. Ayub pun berusaha juga mengoreksi diri, karena sesungguhnya dia pun sadar diri akan keterbatasannya. Tetapi dalam kebingungannya dia tidak pernah menyangkal firman Tuhan. Penghiburan utama Ayub dalam penderitaannya adalah dia **tetap setia kepada Tuhan dan tak menyangkal Firman-Nya**. Ayub tetap tidak menemukan dosa pada dirinya yang seimbang dengan penderitaannya, karena dia selalu berusaha dan berjuang keras untuk **terus menghormati dan menyembah Tuhan** di tengah penderitaannya. Itulah yang membuatnya mampu bersukacita bersama dengan kepedihan hatinya. Kehadiran sahabat-sahabatnya yang menuduhnya menyembunyikan dosa tak menghiburnya. Itu sebabnya Ayub memilih berpaling dari sahabat-sahabatnya dan memandang kepada Allah. **Berdoa kepada Allah adalah pilihan tepat saat menghadapi penderitaan**. Ayub sangat tertekan karena kehilangan kekayaan, anak-anak dan kesehatan. dia merasa terasing dan ditinggalkan Allah. Tetapi dia tidak kehilangan jiwa dan akal sehat karena **tetap berpegang teguh kepada janji dan firman Allah** tanpa disadari sesungguhnya Ayub terbentuk semakin kuat. (MT)

GeMA 2023 : Bacaan Sabda : Ayub 8-9

Sabda Renungan : *“Sekalipun aku benar, mulutku sendiri akan menyatakan aku tidak benar; sekalipun aku tidak bersalah, Ia akan menyatakan aku bersalah. Aku tidak bersalah! Aku tidak peduli diriku, aku tidak hiraukan hidupku! Semuanya itu sama saja, itulah sebabnya aku berkata: yang tidak bersalah dan yang bersalah kedua-duanya dibinasakan-Nya.” (Ayub 9:20-22)*

Nasehat-nasehat sahabat Ayub cenderung mencurigai Ayub mempunyai suatu kesalahan. Ayub mempertimbangkan bahwa ada kemungkinan dia mempunyai kesalahan yang tidak disadari dan belum diketahuinya. Jadi Ayub mulai gencar memeriksa diri sendiri agar mengetahui kesalahannya yang membuat Allah marah kepadanya. Tetapi dari pernyataan Ayub jelas bahwa Allah sedang mengawasinya, bukan dengan murka tetapi **dengan belas kasihan**. Ayub merasa diri dicobai Allah hingga sampai batas kekuatannya, tidak melampaui batas kekuatannya. Saat Ayub mulai mengendorkan keinginannya untuk membela diri Bildad sahabatnya datang mengunjunginya tetap dengan mengajak Ayub untuk mencoba mengetahui kesalahan apa gerangan yang dilakukannya. Salah satu perkataan Bildad kepada Ayub adalah bila engkau bersih dan jujur maka pastilah Allah akan membelamu. Argumentasi Bildad sama saja dengan argumentasi Elifas. Jadi sama saja mereka menuduh Ayub telah berdosa sehingga dia dihukum Allah. Jadi jalan satu-satunya yang harus dilakukan Ayub adalah mengaku dosa, mohon ampun dan bertobat. Elifas dan Bildad sama-sama mendasari argumennya pada pemahaman bahwa Allah itu Mahaadil, jadi tidak mungkin menghukum orang yang tidak bersalah. Allah tidak akan mendatangkan kesulitan kepada orang yang hidupnya benar. Ayub meresponi argumen Bildad dengan sikap yang mulai melunak. Dia berkata *“Sungguh aku tahu bahwa demikianlah halnya masakan manusia benar di hadapan Allah?”*. Ayub mengakui bahwa dia tidak mungkin benar sempurna di hadapan Allah. Dia mulai mengaku bahwa dirinya tak mungkin tanpa kesalahan. Tetapi dia sudah berusaha secara maksimal supaya hidup dalam kebenaran dan menjauhi kesalahan. Ayub tetap tidak percaya bahwa penderitaannya bukanlah merupakan hukuman Allah atas kesalahannya. Jadi Ayub masih tetap mengeluh bahwa walaupun Allah yang menghukumnya itu adalah merupakan **kedaulatan Allah**, dia tidak perlu mengetahui alasan Allah karena dia tidak mungkin mampu mengetahuinya. Ayub tetap tak menerima penderitaannya adalah hukuman dia tetap menerimanya sebagai musibah yang bisa menimpa siapa saja. Itulah sebabnya Ayub tidak kehilangan imannya dan tidak juga menyalahkan Tuhan. Dia malah mengambil langkah **semakin berseru dan berdoa kepada Tuhan**. Ayub tetap saja mempercayai Allah sebagai penolong dan pelindung. Allah bagi Ayub tetaplah bapa yang baik, Tuhan pemurah bukan penghukum yang mendatangkan bencana. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ayub 10:8-9

Sabda Renungan : *“Tangan-Mulah yang membentuk dan membuat aku, tetapi kemudian Engkau berpaling dan hendak membinasakan aku? Ingatlah, bahwa Engkau yang membuat aku dari tanah liat, tetapi Engkau hendak menjadikan aku debu kembali?”* (Ayub 10:8-9)

Pasal 10 ini dapat disimpulkan menjadi puncak keluhan-keluhan Ayub. Dia berkata *“Aku telah bosan hidup”*. Suatu Keluhan Jiwa yang sangat dalam. Ayub bosan hidup. Bukan pahit karena penderitaannya. Ayub sudah berdamai dengan penderitaannya. Dia bosan karena penderitaannya telah membuatnya hidup tanpa karya. Itulah alasan utamanya terus mengeluh. Ayub mencurahkan kepahitan jiwanya karena merasa dia diperlakukan oleh keadaan secara tidak adil dan dia tak bisa menghindar dari ketidakadilan itu. Dalam penderitaannya Ayub mulai merasa Allah telah menarik kasih dan kemurahannya dari dirinya. Ayub tetap **percaya akan keadilan dan kemurahan Allah**. Ayub malahan terus bergumul dan memohon pertolongan Tuhan mencari pemecahan akan masalah yang sedang dihadapinya. Ada satu hal yang terasa aneh dari keluhan-keluhan Ayub dalam menghadapi penderitaannya. Ayub tidak pernah berdoa memohon kesembuhan dari penyakit kulit akut yang menggerogotinya hingga mengancam nyawanya. Ayub konsentrasi justru mempertanyakan mengapa dia menderita dan mengapa Allah seakan-akan meninggalkannya. Jawaban atas pertanyaan ini jauh lebih penting baginya daripada lepas dari penderitaannya. Karena bagi Ayub diterima Allah menjadi miliknya dalam penderitaannya adalah terpenting dalam hidupnya. Bagi Ayub menjadi ciptaan yang dibentuk Allah dengan tangannya adalah merupakan hal sangat berharga. Bila Allah hendak membinasakan ciptaan-Nya tentu adalah merupakan **kedaulatan-Nya**. Tetapi sesungguhnya pertanyaan Ayub ini adalah merupakan suatu pernyataan tegas bahwa Allah tak mungkin membuang milik-Nya atau membinasakan ciptaan-Nya. Ayub juga mengungkapkan suatu pernyataan iman yang berlaku abadi saat dia menyatakan *“Engkau membuat aku dari tanah liat dan engkau hendak menjadikan aku jadi debu kembali”*. Ayub memberi suatu penjelasan dalam bentuk pertanyaan yang tak membutuhkan jawaban. Manusia pada akhirnya akan mengalami kematian tubuh yang kembali kepada tanah. Tetapi Ayub berulang kali menyatakan bahwa manusia adalah roh yang mempunyai tubuh. Jadi tubuh menjadi tanah tetapi roh kembali kepada Allah. Rasul Paulus melengkapi bahwa ada kebangkitan tubuh di mana **roh diberi tubuh yang baru yaitu tubuh kebangkitan**. **Selama hidup di dunia ini**, umat beriman tidaklah bebas dari penderitaan melainkan justru siap menderita di bumi ini **bersama dengan Kristus** bahkan siap mati bersama Kristus atau dalam Kristus untuk menikmati hidup bersama Kristus. (MT)

GeMA 2022 : Bacaan Sabda : Ayub 11-12

Sabda Renungan : *“Konon hikmat ada pada orang yang tua, dan pengertian pada orang yang lanjut umurnya. Tetapi pada Allahlah hikmat dan kekuatan, Dialah yang mempunyai pertimbangan dan pengertian. Bila Ia membongkar, tidak ada yang dapat membangun kembali; bila Ia menangkap seseorang, tidak ada yang dapat melepaskannya.” (Ayub 12:12-14)*

Zofar adalah salah seorang sahabat Ayub yang sangat prihatin atas penderitaan Ayub. Sama seperti Elifas dan Bildad. Zofar memberi argumen yang sama yaitu menuduh Ayub melakukan kesalahan fatal dan konsekuensinya adalah menderita. Zofar bahkan menuduh Ayub dengan sangat kasar dengan mengatakan Ayub selalu saja membenarkan diri, keras kepala sehingga Ayub layak dihukum dengan hukuman yang lebih keras lagi. Jalan keluar dari penderitaannya tak ada yang lain selain Ayub harus bertobat. Dan bila Ayub bertobat maka penderitaannya akan segera berakhir dan kembali hidup bahagia dan makmur. Bila ditinjau sekedar saja maka argumen Zofar hari ini sangat logis dan mudah diterima. Tetapi sesungguhnya argumen Zofar ini mengandung kesalahan teologis yang sangat serius. **Alkitab menjamin penyertaan Allah bagi umat beriman yang setia tetapi tidak memberi jaminan hidup tanpa kesulitan dan penderitaan.** Sebaliknya bahwa kehidupan untuk terussetia beriman kepada Allah haruslah bersedia mengalami berbagai penderitaan dan banyak sengsara Ayub merespon tuduhan Zofar dengan tegas namun sangat santun. Penderitaan ekstrim yang jelas telah mulai membentuk karakter Ayub. Ayub mulai memperoleh **hikmat** dalam hal merespon tuduhan dan memberi argumentasi cerdas dalam menyikapi kritik kasar yang dialamatkan sahabat-sahabatnya kepada dirinya. Ayub menyatakan bila orang kaya menganggap kekayaannya adalah upah dari kesalehan hidupnya dia sedang menghina dan menuduh orang-orang yang sedang menderita sebagai orang-orang jahat. Padahal sangat perlu dipertimbangkan fakta ada banyak pengecualian dan berbagai kemungkinan di dalam dunia ini. Ayub tidak merendahkan **hikmat** yang mendasari argumen Zofar, tetapi dia berkata bahwa hikmat sangat berhubungan dengan pengalaman hidup, tetapi sesungguhnya **hikmat sempurna adalah dari Allah** semata. Ayub memberi argumentasi bahwa orang percaya janganlah terjebak pada keyakinan bahwa Allah menjanjikan hidup tanpa kesukaran. Kemudian orang percaya hendaklah merespon kesulitan dan penderitaan itu dengan semakin dekat kepada Allah yang mengarah kepada pengudusan hidup. Selanjutnya orang percaya harus menyadari bahwa dirinya tidak akan pernah mampu memahami sepenuhnya tujuan akhir dari segala sesuatu yang menimpa dirinya. Akhirnya tetaplah yakin bahwa *segala sesuatu diizinkan Allah terjadi untuk mendatangkan kebaikan kepada umat-Nya (Roma 8:28).* (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu ke - 1 Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB

BAPTISAN AIR

Dibuka Pendaftaran baptisan air. Bagi Bapak / Ibu / Saudara jemaat GBI Karang Anyar yang memiliki kerinduan untuk dibaptis. Daftarkan segera diri anda ke Sekretariat Gereja. Untuk **bimbingan Pra Baptisan** dilaksanakan secara online menggunakan Media ZOOM. Untuk pelaksanaan Baptisan diinfokan segera.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

JADWAL KEGIATAN IBADAH VIA ZOOM

* **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Jumat) Khusus Jumat 1 Ibadah secara Onsite
Pkl. 20.00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN JANUARI

Henny	02	Eunike	27
Wasni	02	Pdt. Soehandoko W, MA	29
Yinyin	04	Margaretha Lusiana	30
Leni Setiawan	05	Tjung Then Chiong	30
Yayuk Debora Erchie S	06		
Johny Nayoan	06		
King Tjhai	08		
Helena	09		
Nia Octaviani	10		
Pdp. Kiran Tjandra	12		
Oni	12		
Ida Lindawaty Hasan	13		
Pdp. Maria Fransisca	13		
James Servius R. Liow	13		
Jenni Sukandi	14		
Viliana Cahya T	14		
Sahendy	15		
Pdt. Lydia Gunawan, STh	16		
Kwa Yanti	19		
Sandra Natalia Suyapto	20		
Oei Wiliani	20		
Juanita Jojo	20		
Fitriyanti Wijaya	21		
Priska Diana	25		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tri Sutrisno	01		
Mia Herawati	02		
Santoso Budijaya	05		
Jonathan K T Tjia	05		
Johanes Licken	07		
Septadonai Trisna	08		
Suwarsih Mariah	19		



**PISANG GORENG
KRENYES OKI!**
manis di dalam renyah di luar

MENU

MANGGA DUA

@Alfamart Mangga Dua Dalam
Jalan Mangga 2 Dalam No 101
C3-C4, Jakarta Pusat



**Pisang Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 20.000



**Pisang & Ubi Goreng
Wijen**

Rp. 22.000



**Pisang Goreng Wijen
1/2 Matang**

Rp. 22.000



@pisanggorengkrenyesok_mangga2

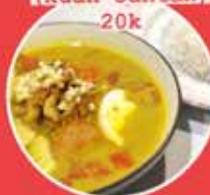


**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong
250gr
25k



soto ayam
(kuah santan)
20k



nasi ayam hainam
25k



nasi tim ayam
25k



gohiong
babi & udang
100k/3roll



ceker dimsum
20k



bubur jali
12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya

Promo
Rp. 12.500,-
per botol
**Beli 4
Gratis 1**



**Minuman Sehat
untuk Semua Keluarga**



**Tanpa Bahan Pengawet,
Simpan di Freezer
apabila tidak segera
diminum**

Pesan hubungi :
Ahl - **0878 7517 2790**
Baby - **0812 9848 3265**
Tersedia Ukuran : 125 ml

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGOBATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!
WA: 08161835366
Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: +62 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

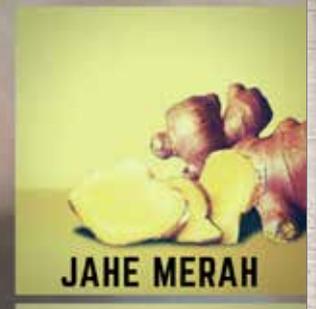
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

* Tanpa Bahan Pengawet
* Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmet - 08138583208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

27,5 k / 1 PACK

50 k / 2 PACK



Rasa Keju Asin Manis

REDMI NOTE 11 AI QUAN CAMERA

📞 085885668145 (Sandy)

Tidak digoreng
Tanpa MSG
Tanpa pengawet

25 k/1 pack
45 k/2 pack



KERIPIK TEMPE SEHAT

📞 085885668145 (Sandy)



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Ouw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)





Helm sepeda road bike, sepeda lipat, MTB

Bahan : EPS + PC Hardshell

Dimensi : 31 x 21 x 17

Usia : Remaja + Dewasa

Warna : Hitam dan putih

Barang
Import
Rp. 115.000

Bahan light dan solid! Bukan kaleng-kaleng!

Dengan 18 ventilasi udara kepada jadi tetap sejuk.

Ukuran bisa diatur menyesuaikan besar kepala melalui putaran di dalam.

Contact Person
WA : 0878 8232 1960
NIKE



Saudara/i Yang Terkasih, saat ini Warta GBI Karang Anyar menyediakan fasilitas halaman bagi yang ingin mempromosikan produk-produk seperti makanan, minuman, pakaian, dan lainnya yang sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Silahkan menghubungi Sekretariat GBI-KA. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

Bisa Request ukuran

Leonardo. 0812-87714764

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Menjadi Semakin Serupa Dengan Kristus



www.gbi-ka.org